

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN
TERJADWAL TERHADAP MOTIVASI SANTRI DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
BAITURROHMAN PRASUNG BUDURAN SIDOARJO**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh

MAS MOH IMAM BASTOMI BSY

NIM. F52318110

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mas Moh Imam Bastomi Bsy

NIM : F52318110

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN
TERJADWAL TERHADAP MOTIVASI SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN BAITURROHMAN PRASUNG
BUDURAN SIDOARJO

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan
adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang
dirujuk sumbernya.

Surabaya, 03 Juli 2020

Yang menyatakan,



Mas Moh Imam Bastomi Bsy
NIM. F52318110

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur’an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo” yang ditulis oleh Mas Moh Imam Bastomi Bsy NIM F52318110 ini telah disetujui pada tanggal 03 Juli 2020

Oleh,

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag.M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

PEMBIMBING II



Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur’an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo” yang ditulis oleh Mas Moh Imam Bastomi Bsy NIM F52318110 ini telah diuji dalam ujian Tesis pada tanggal
29 Juli 2020

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Ali Mas’ud, M.Ag. M.Pd.I (Ketua)
2. Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag (Sekretaris)
3. Prof. Dr. H. Moch Tolchah, M.Ag (Penguji 1)
4. Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd (Penguji 2)

afmaesud
.....
Yusam
.....
Moch Tolchah
.....
Sihabudin
.....

Surabaya, 12 Agustus 2020

Direktur,



[Signature]
Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAS MOH IMAM BASTOMI BSY
NIM : F52318110
Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : imambastomi1994@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
TESIS yang berjudul :

“PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR’AN TERJADWAL
TERHADAP MOTIVASI SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN DI
PONDOK PESANTREN BAITURROHMAN PRASUNG BUDURAN SIDOARJO”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media / format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Agustus 2020

Penulis

Mas Moh Imam Bastomi Bsy
NIM. F52318110

baik. Tidak ada metode khusus santri dalam menghafal. Tidak ada jadwal wajib muroja'ah dan tidak ada target minimal dalam muroja'ah.

Kadang juga masih kita jumpai di suatu pondok pesantren, santri tidak diwajibkan untuk menambah hafalan baru setiap hari dengan kata lain bahwa santri bebas untuk menambah hafalan baru ataupun tidak. Jadi, santri tidak ada target dalam menghafal Al-Qur'an.

Tidak adanya program yang terjadwal di pondok pesantren dalam menghafal Al-Qur'an akan menyebabkan santri menjadi malas dalam menghafal dan motivasi santri untuk menghafal juga akan menjadi lemah. Terkadang juga ketika program menghafal Al-Qur'an sudah terjadwal kemudian program tersebut tidak berjalan atau tidak dilaksanakan dengan baik, maka program yang terjadwal tersebut akan menjadi sia-sia.

Dalam pondok pesantren tahfidzhul Qur'an, program disitu harus jelas dan terarah, sebab ketika program itu jelas maka motivasi santri bisa menjadi meningkat. Motivasi juga sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an. Tujuan dari adanya motivasi dalam menghafal Al-Qur'an adalah untuk memberi dukungan dan semangat santri dalam menghafal.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin membuat penelitian dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo".

- b) Melakukan persiapan menghafal, meliputi persiapan diri (menata niat dan menyiapkan semangat bahwa pahala amal yang akan dilakukannya sangat besar), berwudu dan bersuci dengan sempurna, serta memiliki tempat yang nyaman untuk berkonsentrasi, seperti di masjid dengan menghadab kiblat.
- c) Melakukan pemanasan dengan membaca beberapa ayat Al-Qur'an sebagai pancingan agar jiwa lebih tenang dan lebih siap menghafal. Akan tetapi, pemanasan ini jangan sampai terlalu lama karena malah akan menguras waktu dan ketika mulai menghafal sudah dalam keadaan lelah.
- d) Memulai langkah awal dalam hafalan, yaitu mengamati secara jeli dan teliti ayat-ayat yang akan dihafalkan sehingga ayat-ayat tersebut terekam dalam hati.
- e) Memulai langkah kedua dalam menghafal, yaitu mulai membaca secara *binazhar* (melihat) ayat-ayat yang akan dibacakan dengan bacaan tartil dan pelan. Bacaan ini diulang sebanyak lima sampai tujuh kali atau lebih banyak, bahkan sebagai calon *huffazh* ada yang mengulang sampai 50 kali.
- f) Memulai langkah ketiga dalam hafalan, yaitu memejamkan mata sambil menghafalkan ayat yang

Menghafal dengan metode merekam juga dapat diterapkan pada anak kecil yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik. Langkah-langkah yang kita lakukan hampir sama ketika kita sendiri yang menghafal. Efektifitas dan keberhasilan metode ini sudah banyak dibuktikan dengan hasil yang sangat menggembirakan. Berikut ini tahapan-tahapan yang kita lalui ketika menerapkannya pada anak kecil.

- a) Menyiapkan alat perekam dan menghadirkan anak yang akan kita ajari menghafal.
- b) Memilih surat atau ayat yang akan kita ajarkan.
- c) Membaca ayat tersebut dengan bacaan tartil, lalu menyuruh si anak mengikuti bacaan yang kita baca. Pada saat bersamaan, alat perekam yang kita siapkan untuk merekam bacaan kita bersama si anak.
- d) Setelah selesai beritahu si anak cara mengaktifkan alat perekam. Lalu, suruh ia menghafal ayat tersebut dengan mengikuti rekaman yang telah kita siapkan sebelumnya sampai benar-benar hafal. Sebaiknya, kita memberikan batas waktu menghafal kepada si anak. Misalnya, kalau kita membuat rekaman di pagi hari, sore ia harus sudah siap kita uji. Atau, kita sesuaikan dengan kondisi yang cocok untuk si anak.

4. Motivasi, hal ini juga sangat penting bagi penghafal Al-Qur'an, sebab dengan adanya motivasi, maka seorang penghafal Al-Qur'an akan lebih bersemangat dalam menghafal.
5. Usia, orang yang menghafalkan Al-Qur'an dalam usia mudah lebih gampang dalam menghafalkannya, begitu juga sebaliknya.

Adapun faktor-faktor penghambat dalam menghafalkan Al-Qur'an:

1. Menghafal dengan pikiran yang tercerai berai
 2. Kurang konsentrasi
 3. Tidak fokus
 4. Gampang putus asa
 5. Kurang perhatian
 6. Suka menunda
 7. Tidak mempunyai rencana dan tujuan yang jelas
 8. Tidak menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai prioritas
 9. Menghafal dalam keadaan capek
 10. Menghafal dalam keadaan emosi
 11. Mempunyai sikap yang tidak baik.
- h. Keutamaan-keutamaan penghafal Al-Qur'an

Peneliti mewawancarai ibu nyai Dra. Hj. Nushah Ahmad, M.H.I selaku pengasuh pondok pesantren dengan pertanyaan seputar sejarah pondok pesantren dari masa ke masa. Peneliti juga bertanya terkait siapa yang bertanggung jawab terhadap hafalan santri yang meliputi proses setoran hafalan santri, muroja'ah hafalan santri, dan ujian hafalan santri.

Peneliti juga mewawancarai ustadzah Hafidzhotul Maulidyah selaku pengurus dan pengajar di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo. Isi dari wawancara tersebut bertujuan untuk mencari informasi terkait sejarah berdirinya pondok pesantren Baiturrohman, asas dan dasar pondok pesantren Baiturrohman, visi dan misi pondok pesantren Baiturrohman, identitas pondok pesantren Baiturrohman, keadaan pondok pesantren Baiturrohman, dan juga pertanyaan-pertanyaan lainnya terkait program hafalan Al-Qur'an terjadwal yang ada di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo.

Dalam metode wawancara ini peneliti juga mengaplikasikan dengan mewawancarai secara langsung para santri unit *tahfizh* di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo.tentang bagaimana cara mereka menghafal dan melestarikan hafalannya, serta bagaimana program hafalan al-Qur'an yang dijalankan dipesantren tersebut.

- c. Kelurahan : Prasung
- d. Kecamatan : Buduran
- e. Kota : Sidoarjo
- f. Provinsi : Jawa Timur
- g. Kode pos : 61252
- h. Nama Kepala yayasan : ibu nyai Hj. Dra. Nushah Ahmad,
M.H.I.
- i. Tahun didirikan : 1992

5. Letak Geografis Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo

Pondok pesantren Baiturrohman berada di Jl. Mbah Saleh No.2 Prasungtani, Kecamatan Buduran, kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Letak pondok pesantren ini cukup strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan baik roda dua ataupun kendaraan roda empat. Pondok pesantren Baiturrohman juga berada sangat dekat dengan jalur lingkaran timur Sidoarjo, sehingga akses untuk menuju ke pondok pesantren Baiturrohman sangat mudah ditempuh.

Di depan pondok pesantren Baiturrohman terdapat masjid dan di timur pondok pesantren Baiturrohman terdapat TPQ, sedangkan di barat pondok pesantren Baiturrohman terdapat sekolahan mulai dari tingkat TK hingga sekolah menengah pertama. Sehingga kegiatan

10	M. Khusni Mubarok
11	Khusnia Yuni Purwati
12	Muhammad Amirul Haq
13	Amelia Izza Mauludia
14	Depy Dyah W.
15	Farid Amrih
16	Aan Fahri
17	Ali Nuruddin
18	Saiful Iman
19	Yusuf Adam
20	Muhammad Junaidi
21	Mauludina Arsy
22	Aliyah
23	Ali Fikri
24	Putra Ahmad
25	M. Dhola
26	Ibrahim
27	Rizki Permadani
28	Aulia Septia
29	Majadi
30	Ahmad Kholil

pondok pesantren Baiturrohman maupun yang tidak mondok di pondok pesantren Baiturrohman.

Setoran hafalan santri yang mondok di pondok pesantren Baiturrohman dilaksanakan pada hari senin sampai dengan sabtu setelah sholat isya' dan shubuh. Sedangkan untuk santri yang tidak mondok, setoran hafalannya dilaksanakan pada hari senin sampai dengan sabtu setelah sholat Asar.

Materi yang diberikan dalam Program Hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman yaitu semua surat dalam Al-Qur'an 30 juz. Dalam pelaksanaan Kegiatan hafalan Al-Qur'an, ada tiga tahapan kegiatan, antara lain pembukaan, kegiatan inti dan yang terakhir penutup. Pada kegiatan pembuka diawali dengan do'a pembuka, kemudian santri memuroja'ah hafalannya, pada kegiatan inti, santri menyetorkan hafalannya satu persatu kepada ustadz sampai semua santri selesai menyetorkan hafalannya, kemudian pada tahapan terakhir ialah tahap penutup, santri bersama-sama membaca doa penutup.

Dalam proses melancarkan hafalan, santri diwajibkan muroja'ah hafalan minimal 6 juz dalam sehari, sedangkan untuk membuat hafalan baru santri biasanya menghafal di malam hari.

Adapun detail pelaksanaan kegiatan santri program hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo adalah:

- a) Pada pukul 03.30-04.00 wib, santri melakukan sholat tahajjud/sholat malam.
- b) Pada pukul 04.00-04.15 wib, santri nderes persiapan setoran baru.
- c) Pada pukul 04.15-04.45 wib, santri sholat shubuh berjama'ah.
- d) Pada pukul 04.45-05.15 wib, santri ngaji istiqomah Surat-surat pilihan (Yasin,Al-waqiah,Al-mulk).
- e) Pada pukul 05.15 - 06.00 wib, santri setoran tambahan baru.
- f) Pada pukul 06.00-07.00 wib, santri piket bersama.
- g) Pada pukul 07.00-08.00 wib, santri sarapan pagi.
- h) Pada pukul 08.00-11.30 wib, santri nderes hafalan 3 juz.
- i) Pada pukul 11.30 - 12.00 wib, santri Jama'ah sholat dhuhur.
- j) Pada pukul 12.00 - 14.45 wib, santri nderes hafalan 2 juz.
- k) Pada pukul 14.45 - 15.15 wib, santri persiapan dan sholat azhar berjama'ah.
- l) Pada pukul 15.15 - 15.40 wib, santri ngaji istiqomah surat-surat pilihan (An-najm dan Ar-rahman).
- m) Pada pukul 15.40 - 16.30 wib, santri nderes persiapan setoran murrojaah.
- n) Pada pukul 17.30 - 18.00 wib, santri sholat maghrib berjama'ah.

memberikan penilaian terhadap hafalan Al-Qur'an santri tersebut, penilaian ditulis ustadz pada buku capaian penilaian hafalan.

Untuk penilaian capaian juz santri, setiap santri selesai 1 juz setoran hafalan baru, santri diwajibkan tasmi' dengan membaca di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, kemudian pengasuh mengetes hafalan santri dengan cara pengasuh membacakan potongan ayat di juz tersebut dan santri meneruskan membaca.

Setelah santri hafal 5 juz, santri juga diwajibkan tasmi' dengan membaca 5 juz di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, kemudian pengasuh mengetes hafalan santri dari juz 1-5.

Kemudian setelah santri hafal 10 juz, santri juga diwajibkan tasmi' dengan membaca 10 juz di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, kemudian pengasuh mengetes hafalan santri dari juz 1-10.

Selanjutnya setelah santri hafal 15 juz, santri juga diwajibkan tasmi' dengan membaca 15 juz di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, kemudian pengasuh mengetes hafalan santri dari juz 1-15.

Berikutnya, setelah santri hafal 20 juz, santri juga diwajibkan tasmi' dengan membaca 20 juz di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, kemudian pengasuh mengetes hafalan santri dari juz 1-20.

setelah santri hafal 25 juz, santri juga diwajibkan tasmi' dengan membaca 25 juz di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, kemudian pengasuh mengetes hafalan santri dari juz 1-25.

Kemudian setelah santri hafal 30 juz, santri juga diwajibkan tasmi' dengan membaca 30 juz di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, lalu pengasuh mengetes hafalan santri dari juz 1-30.

Santri yang sudah tasmi' dan dites hafalan 30 juz oleh pengasuh kemudian mengikuti wisuda dan dinyatakan lulus dalam program hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman.

Tujuan dari adanya program hafalan Al-Qur'an yang terjadwal ini adalah agar santri dapat termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan lancar. Pelaksanaan program tersebut juga selalu dipantau oleh pengurus pondok pesantren. Dengan adanya program terjadwal yang selalu dipantau oleh pengurus, diharapkan santri menjadi lebih giat dan semangat dalam menghafal dan melancarkan hafalannya.

Penilaian program hafalan Al-Qur'an berkontribusi untuk mengetahui bagaimana kemajuan hafalan Al-Qur'an santri dan kesesuaian hafalan Al-Qur'an santri dan juga untuk mengetahui

Tabel 4.33**Daftar Nilai Angket Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an**

No	Nama Santri	Nilai
1	M. Ubaidillah	27
2	Makruf Bukhori	27
3	Achmad Khuzaemi	29
4	Robi'atal Adawiyah	29
5	Ridho Hutomo	31
6	Nadia S	30
7	Akhmad Agus Alfani	37
8	Clarissa Putri	35
9	Ayu Sri	29
10	M. Khusni Mubarak	36
11	Khusnia Yuni Purwati	34
12	Muhammad Amirul Haq	27
13	Amelia Izza Mauludia	34
14	Depy Dyah W.	33
15	Farid Amrih	28
16	Aan Fahri	27
17	Ali Nuruddin	32

Tabel 4.19**Apakah anda setoran muroja'ah/simak-menyimak**

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	8	20,5 %
2.	b. Sering	8	20,5 %
3.	c. Kadang-kadang	14	35,9 %
4.	d. Tidak pernah	9	23,1 %
	Total	39	100 %

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu setoran muroja'ah/simak-menyimak sebanyak 20,5 %, santri yang menjawab sering sebanyak 20,5 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 35,9 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 23,1 %.

Tabel 4.20**Apakah anda nderes 1 juz sebelum tidur**

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	5	12,8 %
2.	b. Sering	12	30,8 %
3.	c. Kadang-kadang	10	25,6 %

11	Khusnia Yuni Purwati	47
12	Muhammad Amirul Haq	44
13	Amelia Izza Mauludia	45
14	Depy Dyah W.	50
15	Farid Amrih	41
16	Aan Fahri	43
17	Ali Nuruddin	45
18	Saiful Iman	51
19	Yusuf Adam	39
20	Muhammad Junaidi	38
21	Mauludina Arsy	33
22	Aliyah	29
23	Ali Fikri	27
24	Putra Ahmad	40
25	M. Dhola	46
26	Ibrahim	43
27	Rizki Permadani	46
28	Aulia Septia	48
29	Majadi	48
30	Ahmad Kholil	45
31	Fira Yuhana	37

- Mardhiyah, Ulfa Ainul, *“Efektivitas Pembelajaran Baca Tahsin Hafalan Al-Qur’an (BTHQ) dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta”* (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)
- Maula, Rifdatul, *“Implementasi Metode Tabarak di MATABA al-furqon Desa Petung Pancen Gresik dan Metode Talaqqi di KB-TK al-furqon al-Islami Desa Srowo Sidayu Gresik (Studi Komparasi Metode Pembelajaran Hafalan al-qur’an Anak Usia Dini).”* Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019
- Moleong, Lexy J, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhaimin, dkk, 2009, *Menejemen Pendidikan, Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*, Jakarta:Kencana
- Muhammad Fuad Abdul Baqi, 1993, *Al-lu`lu`Wal Marjan*, Alih Bahasa: Muslich Shobir Semarang: al-ridha
- Muh. Uzer Usman, 2000, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muslihah, Dewi Khoiriatul, *“Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Semanu Gunungkidul”* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- Mulyana, Deddy, 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana, 2010, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Disertasi, dan Tesis)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ngalim Purwanto, M. P., 1999, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Observasi di pondok pesantren Baiturrohman, tanggal 06 April 2020
- Oemar Hamalik, 1983, *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito
- Oemar Hamalik, 2002, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Tarsito
- Purwanto, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Putro Widoyoko, Eko, 2015, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,
- Qari`, M. Taqiyul Islam, 1998, *Cara mudah menghafal Al-Qur`an*, Jakarta: Gema Insani Press
- Rajalaksmi, D & S. Narasimhan, 1985, *Food Antioxidants: Sources and Methods of Evaluation dalam D.L. Madhavi: Food Antioxidant, Technological, Toxological and Health Perspectives*, Hongkong: Marcel Dekker Inc
- Reviewer MKD, 2014, *Studi Al-Qur’an*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

- Sardiman AM., 1992, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali
- Shobir Muslich, 1981, *Terjemah Riyadus Sholihin* Semarang: CV. Toha Putra
- Soerjono Soekanto, 2002 *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Press
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfa Beta
- Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi Syubrata, 1987, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali
- Syahin, Abd al-Shabur, 2006, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*, Jakarta: ERLANGGA
- S. Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Wawancara, Ustadzah Hafidzhotul Maulidyah , Pengajar di pondok pesantren Baiturrohman, tanggal 06 April 2020
- Wawancara, ibu nyai Dra. Hj. Nushah Ahmad, M.H.I , kepala pondok pesantren Baiturrohman, tanggal 06 April 2020
- Wawancara, Robi'atal Adawiyah, santri pondok pesantren Baiturrohman, tanggal 06 April 2020
- Widaryanti, Budi, "*Pengembangan Metode Pengajaran Tahfiz dalam meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*".(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004)
- W. S. Winkel, S. J., 1983, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Gramedia
- Zen, Muhaimin, 1985, *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-husna
- Zuhairini dan Abdul Ghofir, 2004, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UM PRESS